

Optimalisasi Kreativitas Ibu PKK Melalui Pelatihan Ecoprint Ramah Lingkungan Pada Desa Bung Daroh

Ainal Mardhiah^{1*}, Marliliani², Sari Wardani³, Meliyana⁴

^{1,2}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama Indonesia

³Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama Indonesia

⁴Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Abulyatama Indonesia.

*Email: ainalmardhiah_pertanian@abulyatama.ac.id

Abstrak

History Artikel

Received:

Agustus-2025;

Reviewed:

Agustus-2025;

Accepted:

September-2025;

Published:

November-2025

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan kreativitas Ibu PKK melalui pelatihan teknik *ecoprint* ramah lingkungan di Desa Bung Daroh, Kecamatan Montasik, Aceh Besar. Potensi vegetasi lokal yang melimpah belum dimanfaatkan secara produktif, sementara keterampilan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, masih terbatas. Pelatihan *ecoprint* diberikan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah bahan alami seperti daun dan bunga menjadi produk bernilai jual, seperti totebag kain. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan teori dan praktik, evaluasi hasil karya, serta monitoring pasca-pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta mampu menghasilkan produk *ecoprint* berkualitas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga membangun kesadaran lingkungan dan mendorong ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Pelatihan *ecoprint* terbukti efektif sebagai strategi pemberdayaan perempuan dan penguatan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kreativitas, Ibu PKK, Pelatihan Ecoprint, Ramah Lingkungan.

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan kian meningkat seiring dengan memburuknya kondisi ekosistem akibat akumulasi limbah non-organik, terutama plastik sekali pakai. Meskipun dikenal praktis, penggunaan tas plastik menjadi sumber pencemaran serius karena sulit terurai secara alami. Sebagai alternatif, totebag berbahan kain muncul sebagai solusi yang lebih ramah lingkungan dan berpotensi dikembangkan menjadi produk bernilai seni dan ekonomi. Salah satu teknik inovatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan produk ini adalah *ecoprint*, yaitu metode pewarnaan alami dengan memanfaatkan dedaunan dan bunga untuk menciptakan motif unik[1].

Ecoprint tidak hanya unggul secara estetika, tetapi juga mudah diperoleh secara teknis karena bahan bakunya seperti daun dan bunga selalu tersedia dan melimpah di lingkungan sekitar, terutama di wilayah pedesaan. Selain murah, bahan-bahan ini bersifat biodegradable dan tidak mencemari lingkungan, sehingga mendukung praktik produksi berkelanjutan[2]. Karakteristik ini menjadikan *ecoprint* sebagai pilihan ideal untuk diterapkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal

Desa Bung Daroh di Kecamatan Montasik merupakan salah satu wilayah yang memiliki keunggulan berupa kekayaan vegetasi tropis yang beraneka ragam. Sumber daya alam ini semestinya dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal yang ramah lingkungan. Namun, pemanfaatan tersebut belum berjalan optimal karena keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam aspek keterampilan praktis. Sebagian besar pemuda memilih jalur pendidikan keagamaan, yang meskipun positif dalam hal religiusitas, belum diimbangi dengan penguasaan keterampilan ekonomi kreatif.

Masyarakat Desa Bung Daroh memiliki potensi alam berupa vegetasi hijau yang melimpah, namun pengelolaannya masih terbatas karena rendahnya pemahaman terhadap konsep lingkungan berkelanjutan dan dominannya cara-cara konvensional yang berisiko merusak ekosistem. Kelompok Ibu PKK memiliki peran strategis sebagai motor penggerak sosial dan ekonomi keluarga. Peran ini belum dikembangkan secara maksimal untuk kegiatan yang bersifat produktif dan berorientasi pada kewirausahaan. Pelatihan ecoprint berbahan lokal menjadi alternatif solusi yang relevan, karena memadukan kreativitas, keberlanjutan, dan peluang ekonomi. Pelatihan ecoprint pada totebag berbahan alami dipandang tepat karena memanfaatkan kekayaan vegetasi sekitar untuk menghasilkan produk ramah lingkungan dengan motif unik bernilai estetika sekaligus bernilai ekonomi, sehingga tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan tetapi juga membuka peluang usaha kreatif bagi masyarakat Desa Bung Daroh. Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan adalah pelatihan teknik ecoprint, yaitu teknik membatik dengan menggunakan bahan alami dan ramah lingkungan [3]. Ecoprint tidak hanya memungkinkan masyarakat mengolah sumber daya alam secara lestari, tetapi juga menghasilkan produk bernilai ekonomi. Setiap motif ecoprint memiliki keunikan tersendiri karena tergantung pada jenis daun dan teknik penempelannya [4]. Pelatihan ini ditujukan terutama bagi ibu rumah tangga, dengan harapan dapat mendorong transformasi ekonomi lokal secara berkelanjutan. Penguatan ekonomi lokal sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan pedesaan [5].

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Bung Daroh adalah belum adanya keterampilan khusus dalam menghasilkan produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomi. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara ketersediaan sumber daya alam dengan pemanfaatannya sebagai peluang usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ecoprint pada totebag yang tidak hanya menekankan aspek keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pemahaman tentang peluang ekonomi yang dapat diperoleh dari produk tersebut. Pelatihan ecoprint di Desa Bung Daroh memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan. Potensi alam desa yang kaya akan dedaunan dari pepohonan rindang dan tumbuhan subur merupakan sumber daya ideal untuk pengembangan ecoprint [6]. Melalui pelatihan ini, masyarakat tidak hanya diajak memanfaatkan sumber daya secara bijak, tetapi juga didorong untuk berinovasi dan meningkatkan kapasitas diri dalam pengelolaan potensi lokal secara optimal dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan pelatihan berbasis kreativitas dan pemberdayaan, Ibu PKK diharapkan dapat meningkatkan kapasitas individu maupun kolektif dalam memanfaatkan potensi desa secara optimal dan berkelanjutan. Investasi dalam pengembangan keterampilan ini terbukti mampu mendorong peningkatan produktivitas, adaptasi terhadap peluang usaha, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga serta ketahanan ekonomi masyarakat pedesaan [7]. Dengan demikian, pelatihan ecoprint di Desa Bung Daroh menjadi sarana strategis dalam optimalisasi kreativitas berbasis potensi lokal yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bung Daroh, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, yang dipilih berdasarkan potensi vegetasi hijau yang melimpah namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Meskipun memiliki kekayaan alam yang tinggi, tingkat keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam secara produktif masih rendah, sehingga berdampak pada lemahnya perekonomian lokal. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas keterampilan melalui pelatihan ecoprint yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari, yaitu dari tanggal 11 hingga 12 Agustus 2025. Kegiatan melibatkan tim pengabdian dari Program Studi Agribisnis Universitas Abulyatama, yang memiliki pengalaman dalam pelatihan keterampilan berbasis pemanfaatan.

sumber daya alam. Sasaran utama program ini adalah kelompok Ibu PKK sebagai mitra strategis, karena peran mereka yang penting dalam penguatan ekonomi keluarga dan pengelolaan lingkungan domestik

Pelatihan ecoprint tidak hanya bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis, tetapi juga untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan alam. Dengan demikian, produk yang dihasilkan akan lebih ramah lingkungan dan dapat menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan bagi ibu rumah tangga di Desa Bung Daroh, yang menjadi sasaran utama program ini. Pelatihan ecoprint bertujuan untuk mengasah kreativitas peserta, memberikan wawasan mengenai teknik ecoprint, serta memperkenalkan konsep bahwa tanaman di sekitar kita dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis [8].

Tahapan pelaksanaan Pelatihan Ecoprint kepada Ibu Rumah Tangga

1. Persiapan Awal

- Sosialisasi dan Pengenalan Program meliputi sosialisasi kepada ibu rumah tangga mengenai manfaat pelatihan, baik dari sisi keterampilan maupun dampak lingkungan. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan di balai desa atau forum kelompok ibu rumah tangga.
- Persiapan Bahan dan Alat yaitu tim pengusul menyiapkan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan, termasuk kain, daun, bunga, serta materi pelatihan dan panduan teknis ecoprint.

2. Pelatihan Teori

- Pengenalan Ecoprint
Pada sesi ini, peserta akan diperkenalkan dengan konsep dasar teknik ecoprint, termasuk sejarah, teknik, dan manfaatnya. Fokus utama pengabdian ini yaitu pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan penggunaan bahan alami sebagai alternatif ramah lingkungan.
- Pentingnya Pengelolaan Lingkungan
Ibu rumah tangga akan diberikan pemahaman mengenai dampak penggunaan bahan alami dan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana ecoprint dapat mengurangi penggunaan bahan plastik dan meningkatkan kesadaran lingkungan.

3. Pelatihan Praktik

- Demonstrasi Teknik Ecoprint
Pemateri akan mendemonstrasikan cara memilih bahan alami, menyiapkan kain, dan mencetak pola menggunakan teknik ecoprint.
- Praktik Langsung oleh Peserta
Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik ecoprint secara langsung. Mereka akan membuat produk seperti tas atau kain bermotif dengan pendampingan dari tim pengusul.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

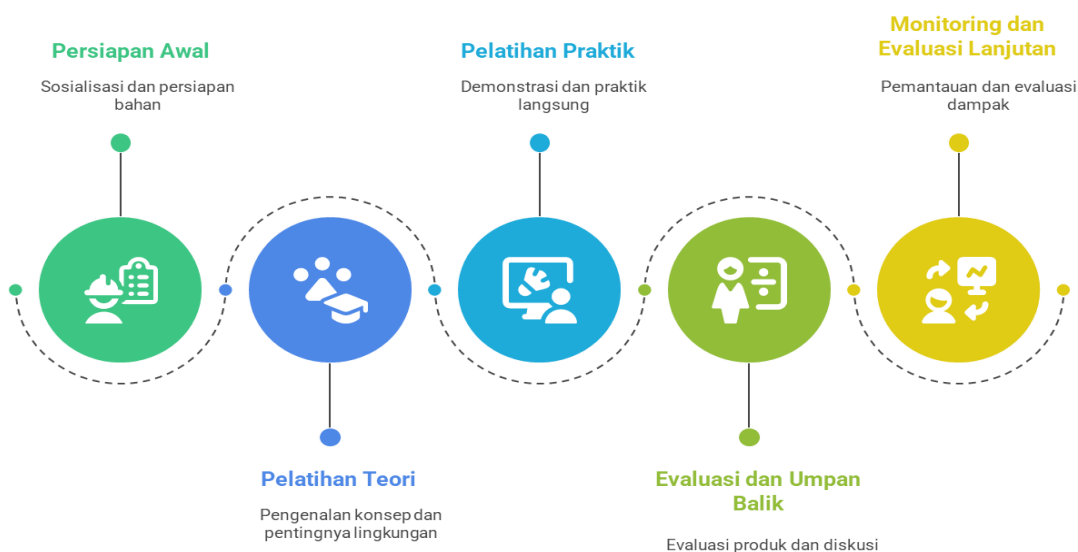
- Evaluasi Hasil Karya
Produk hasil praktik peserta dievaluasi dari segi kualitas dan kreativitas. Evaluasi ini membantu menilai sejauh mana keterampilan telah dikuasai.
- Diskusi dan Umpan Balik
Peserta mendiskusikan tantangan selama praktik dan menerima umpan balik untuk peningkatan keterampilan lebih lanjut. Pemasaran dan Penguatan Kapasitas

5. Monitoring dan Evaluasi Lanjutan

- Pemantauan Pasca-Pelatihan
Monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan keterampilan peserta dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- Evaluasi Dampak
Pengukuran dampak pelatihan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM secara rinci digambarkan pada Gambar 1 berikut.

Pelatihan Ecoprint untuk Ibu Rumah Tangga



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ecoprint di Desa Bung Daroh dilaksanakan selama dua minggu, dari 11 hingga 12 Agustus 2025, dengan melibatkan ibu rumah tangga sebagai peserta. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan bahan alam secara ramah lingkungan serta memberikan pemahaman mengenai pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Berikut adalah hasil dari setiap tahapan pelaksanaan kegiatan:

b. Sosialisasi dan Pengenalan Program

Sosialisasi dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan kegiatan, di mana lebih dari 30 ibu rumah tangga ikut serta dalam pertemuan yang diadakan di balai desa. Pada sosialisasi ini, peserta diberikan gambaran umum mengenai manfaat pelatihan ecoprint, yang diharapkan dapat membuka peluang usaha berbasis produk ramah lingkungan. Hasilnya, 90% peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan siap untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut.

c. Pelatihan Teori dan Praktik

Pada tahap pelatihan teori, peserta diperkenalkan dengan sejarah ecoprint, proses pembuatan produk menggunakan bahan alami, serta pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Selama pelatihan praktik, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung teknik ecoprint dengan menggunakan bahan alam yang ada di sekitar desa. Dari total peserta, sekitar 85% dapat menghasilkan produk ecoprint, seperti tas, kain, dan aksesoris dengan kualitas yang cukup baik, meskipun ada variasi dalam tingkat keterampilan yang dicapai. Gambaran proses pelaksanaan pelatihan ecoprint dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Ecoprint

c. Evaluasi Hasil Karya

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil menghasilkan produk ecoprint yang memiliki potensi pasar. Produk yang dihasilkan, seperti tas dan kain, dinilai memiliki kualitas baik dalam hal desain dan ketahanan. Meskipun demikian, beberapa produk membutuhkan perbaikan dalam teknik pewarnaan agar lebih tahan lama. Evaluasi juga menunjukkan bahwa 75% peserta merasa percaya diri untuk memulai usaha berbasis ecoprint.

d. Monitoring dan Evaluasi Pasca-Pelatihan

Monitoring yang dilakukan pada bulan ketiga menunjukkan bahwa sekitar 60% peserta telah berhasil memulai usaha kecil berbasis ecoprint di rumah mereka. Sebagian besar dari mereka juga mulai mengembangkan kreativitas dalam menciptakan berbagai produk berbasis ecoprint untuk meningkatkan variasi produk yang mereka jual.

2. Pembahasan

Pelatihan ecoprint ini memberikan dampak yang signifikan terhadap keterampilan dan kesadaran lingkungan masyarakat Desa Bung Daroh. Berikut adalah pembahasan terkait hasil pelaksanaan kegiatan:

a. Peningkatan Keterampilan dan Ekonomi

Pelatihan ecoprint berhasil meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengolah bahan alam menjadi produk kreatif yang bernilai jual. Peningkatan keterampilan ibu rumah tangga dalam menggunakan pewarna alami untuk menciptakan ecoprint yang kreatif, serta pemberian pengetahuan mengenai pengelolaan usaha sederhana, bertujuan untuk membuka peluang menghasilkan pendapatan tambahan bagi mereka [9]. Produk yang dihasilkan oleh peserta menunjukkan bahwa mereka dapat mengimplementasikan teknik ecoprint dengan baik, meskipun diperlukan bimbingan lebih lanjut dalam hal pewarnaan dan kualitas produk.

b. Kesadaran Lingkungan

Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan ibu rumah tangga. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ecoprint membuka pemahaman mereka tentang pentingnya menggunakan bahan alami sebagai alternatif yang ramah lingkungan. Dalam konteks ini, pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan partisipatif terbukti sangat tepat dan relevan, karena mampu mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi dalam masyarakat serta dinamika lingkungan strategisnya, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan kesadaran kolektif terhadap pelestarian alam [10].

c. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun banyak peserta yang berhasil menghasilkan produk ecoprint, beberapa tantangan masih dihadapi, khususnya terkait dengan teknik pewarnaan dan ketahanan produk. Proses ecoprint yang dilakukan secara manual dan tidak diproduksi dalam skala massal menghasilkan karya yang memiliki karakteristik unik dan berbeda, yang membedakannya dari produk cetakan mesin atau digital yang lebih seragam [11]. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan yang lebih intensif serta penggunaan bahan berkualitas untuk meningkatkan hasil produk.

d. Keberlanjutan Usaha

Salah satu hasil yang positif dari pelatihan ini adalah adanya inisiatif dari peserta untuk membuka usaha berbasis ecoprint. Meskipun sebagian besar peserta masih dalam tahap awal, mereka menunjukkan potensi yang besar untuk mengembangkan usaha mereka. Program ini telah membuka wawasan mereka tentang pentingnya berwirausaha berbasis kreativitas dan keberlanjutan.

KESIMPULAN

Pelatihan ecoprint ramah lingkungan pada totebag di Desa Bung Daroh berhasil meningkatkan keterampilan Ibu PKK dalam memanfaatkan bahan alami menjadi produk kreatif bernilai jual. Selain membuka peluang usaha keluarga, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui penggunaan pewarna alami. Dengan demikian, tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan Ibu PKK melalui peningkatan kreativitas dan potensi ekonomi telah tercapai. Meskipun masih terdapat tantangan, khususnya dalam hal pewarnaan dan ketahanan produk, pelatihan ini telah memunculkan inisiatif dari sebagian peserta untuk mencoba mengembangkan usaha berbasis ecoprint. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga mampu mendorong pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kreativitas. Dengan demikian, tujuan PKM untuk memberdayakan Ibu PKK melalui peningkatan keterampilan, kesadaran lingkungan, dan potensi usaha kreatif telah tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. I. Manshur, F. Nuraisyah, A. Nurudin, and B. Badawi, "Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Sebagai Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Sekolah Dasar," vol. 1, no. 1, pp. 26–31, 2023, doi: 10.62885/abdisci.v1i1.116.
- [2] E. Untari, D. Susanto, I. P. Astuti, and A. T. Hendrawan, "Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Dari Daun Sekitar Rumah Untuk Mendorong Perekonomian Warga Desa Dempel Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi," *Reswara J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 813–817, 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.2017.
- [3] D. E. N. Fitriana, M. K. R. Pahlevi, R. Adila, and N. Aulia, "Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembuatan Batik Ecoprint Sebagai Langkah Preventif Dalam Pernerdayaan Masyarakat Dan Pembangunan UMKM," *J. Pengabd. Berbakti*, vol. 2, no. 1, pp. 28–34, 2024, doi: 10.30822/berbakti.v2i1.3296.
- [4] S. Hendrayanti, W. Fauziyanti, and E. Estuti, "Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha," *J. Abdimas Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 53–62, Nov. 2023, doi: 10.31294/abdiekbis.v3i2.2873.
- [5] M. A. Haryanto, "Pelatihan Ecoprint Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Bagi Ibu Rumah Tangga Desa Sudimoro Kecamatan Tulung," *J. Abdimas Univ. Insa. Pembang. Indoneisa*, vol. 2, no. 1, 2024, doi: 10.58217/jabdimasunipem.v2i1.37.
- [6] D. Asmara, "Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual," *Jurnal Pengabdian. Seni*, vol. 1, no. 2, pp. 16–26, Dec. 2020, doi:

- 10.24821/jas.v1i2.4706.
- [7] N. Iktarastiwi, D. Sulistyaningrum, and M. Widayati, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pelatihan Pembuatan Stick Tahu Di Desa Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo,” *Jurnal Vokasi*, vol. 9, p. 125, Mar. 2025, doi: 10.30811/vokasi.v9i1.6561.
- [8] A. Y. Aulia *et al.*, “Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu an-Najah,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 2, no. 1, pp. 48–56, 2024, doi: 10.59837/jpmba.v2i1.771.
- [9] R. Y. N. Susilowati, U. Syaipudin, N. Desriani, Y. Asmaranti, N. D. Kesumaningrum, and C. P. T. Tubarad, “Pengembangan Potensi Ibu Rumah Tangga Berbasis Kewirausahaan Ecoprint dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga,” *Jurnal Pemberdaya Ekonomi.*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.35912/jpe.v2i1.1441.
- [10] B. Bunyamin, S. Munfaqiroh, Y. Liana, D. D. Deccasari, M. Marli, and A. Lating, “Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat,” *Dharma Nusant. J. Ilm. Pemberdaya. dan Pengabdi. Kepada Masyarakat.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–30, 2024, doi: 10.32664/dharma.v2i1.1359.
- [11] M. Solang, N. Mustaqimah, and Y. Retnowati, “Pendampingan Pembuatan Ecoprint pada Kelompok Perempuan untuk Pengembangan Produk Fashion Berbahan Dasar Potensi Lokal di Dusun Pahu Kabupaten Gorontalo” *Damhil J. Pengabdi. Kapada Masyarakat.*, vol. 3, no. 2, pp. 103–111, 2024, [Online]. Available: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/article/download/27884/9706>